

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dua kata yang membentuk istilah "metode penelitian" berasal dari bahasa Yunani, "*methodos*", yang berarti "cara atau jalan yang ditempuh", dan "penelitian" berasal dari kata "re", yang berarti "mencari kembali. Metode mengacu pada jalan yang diikuti untuk mencapai suatu tujuan. Metodologi adalah ilmu yang digunakan untuk memperoleh kebenaran melalui pencarian, dengan menggunakan prosedur tertentu untuk menemukan kebenaran berdasarkan kenyataan yang diteliti (Efendi 2022:60).

#### **3.1 Jenis Penelitian Dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan studi kasus untuk mempelajari perilaku antisosial phubbing pada mahasiswa program studi agronomi di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Katolik Indonesia ST. Paulus Ruteng.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah cara untuk mempelajari, menerangkan, dan menginterpretasikan suatu kasus secara alami tanpa bantuan dari luar. Pendekatan ini memberikan gambaran tentang latar belakang suatu kasus.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini diselenggarakan pada program studi agronomi fakultas pertanian dan peternakan Universitas Katolik Indonesia ST. Paulus Ruteng, Jln. Ahmad Yani 10 Manggarai NTT Tenda, watu Kec. Ruteng, Kabupaten

Manggarai.. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena itu satu-satunya Universitas di Manggarai Tenga (Ruteng). Bukan hanya itu, peneliti melihat bahwa perilaku *phubbing* pada mahasiswa Universitas Katolik Indonesia ST. Paulus Ruteng ini sangat sering dilakukan.

### **3.3 Satuan Kajian Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan**

Pada penelitian ini, peneliti memilih beberapa mahasiswa untuk diteliti guna memperkuat hal yang ingin diteliti.

#### **3.3.1 Satuan Kajian**

Keputusan tentang penelitian sampel bergantung penetapan pada satuan kajian. Adapun yang menjadi satuan kajian dalam penelitian ini, yakni Universitas Katolik Indonesia ST. Paulus Ruteng program studi agronomi fakultas pertanian dan peternakan.

#### **3.3.2 Informan Kunci**

Penentuan informan terarah ada dua hal. Pertama menyeleksi siapa dan apa yang dipelajari, yaitu sumber-sumber terpercaya, yang bantu menjawab pertanyaan peneliti dan cocok dengan tujuan penelitian. Kedua perlu memilih siapa yang tidak termasuk dalam penelitian.

Para informan berasal dari mahasiswa Universitas Katolik Indonesia ST. Paulus Ruteng prodi agronomi fakultas pertanian dan peternakan semester VII, terdiri dari 6 (enam) orang mahasiswa.

#### **3.3.3 Alasan Pemilihan Informen**

Adanya kecanduan teknologi, kecemasan terhadap teknologi serta rendahnya kontrol diri terhadap teknologi *smartphone* bagi mahasiswa prodi agronomi St. Paulus Ruteng, dikarenakan penggunaan *smartphone* yang berlebihan yang mengakibatkan peralihan kontak mata terhadap lawan bicara. Maka, peneliti jadikan enam (6) mahasiswa sebagai informen pada penelitian ini.

Maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini didasarkan pada keyakinan bahwa karakteristik tertentu populasi memiliki korelasi yang kuat dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. (Utami et al, 2023:68). Oleh karena itu peneliti membuat beberapa kriteria informen, diantaranya :

1. Mahasiswa aktif program studi agronomi semester VII.
2. Mahasiswa program studi agronomi semester VII yang menggunakan *smartphone* selama 3 sampai 8 tahun.
3. Mahasiswa program studi agronomi semester VII yang aktif dalam menggunakan media sosial.

### **3.4 Definisi Konstruk dan Indikator**

#### **3.4.1 Definisi Konstruk**

Definisi konstruk adalah konsep yang ciri-cirinya dapat diamati langsung seperti pemecahan masalah (ikhlas et al, 2023: 11). Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk adalah perilaku antisosial *phubbing* pada mahasiswa agronomi semester VII fakultas pertanian dan peternakan ST. Paulus Ruteng. Perilaku yaitu tindakan yang mementingkan diri sendiri saat duduk bersama teman atau lawan bicara dan tidak mempertimbangkan penilaian dan keberadaan orang lain ataupun masyarakat secara umum disekitarnya karena lebih fokus terhadap *smartphone* (Johari, 2021:4).

#### **3.4.2 Indikator**

Peneliti memilih fokus pada bagaimana perilaku anti sosial *phubbing* dikalangan mahasiswa agar peneliti mengetahui :

- a. *Technology addiction* (Kecanduan Teknologi)

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana mahasiswa agronomi semester VII ST. Paulus Ruteng dalam menggunakan *smartphone* atau *gadget* dilingkungan kampus.

b. *Fomo* atau *fear of missing out* (Kecemasan)

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui informasi apa saja yang membuat mahasiswa sehingga tidak bisa terlepas dari *smartphone* atau *gadget*.

c. *Lack of self-control* (Rendahnya Control Diri)

Dalam penelitian ini, Peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa bisa mengontrol diri terhadap penggunaan *smartphone* atau *gadget*.

### **3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Sumber data merupakan hal paling penting dalam penelitian bagi peneliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan, data primer juga didapatkan oleh peneliti secara langsung dengan cara wawancara.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber ini menggunakan informan yang telah ada sebelumnya dan sengaja dikumpulkan oleh para peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

#### **3.5.2 Teknit Pengumpulan Data**

Peneliti mendapatkan informasi secara menyeluruh dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu cara yang akurat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan mencari informasi tentang seluruh kegiatan subjek

penelitian. Sedangkan Larry Christensen mengartikan observasi sebagai cara memperoleh informasi penting tentang seseorang karena apa yang dikatakan belum tentu sama dengan apa yang dilakukan. Lalu ada Magno yang mengatakan bahwa pengertian observasi adalah suatu teknik melihat atau mengamati berbagai perubahan dalam tumbuh dan berkembangnya fenomena sosial secara terus menerus (Saputra et al, 2022:156).

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu kegiatan non tes yang dilakukan melalui dialog langsung maupun tidak langsung serta format tanya jawab. Wawancara langsung diartikan sebagai wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan responden, tanpa perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung berarti pewawancara menanyakan sesuatu kepada seseorang harus melalui perantara orang lain atau media, sehingga tidak bertemu atau berhadapan langsung dengan orang yang diwawancarai (Phafiandita et al., 2022:1-11).

## **3. Dokumentasi**

Data, yang dapat berupa tulisan, gambar, foto, peraturan, kebijakan, sejarah hidup, dan sebagainya, disebut dokumentasi. Untuk mendukung penelitian ini, dokumen dapat diperoleh melalui arsip atau catatan yang dimiliki oleh pihak penelitian terkait. Selain itu, dokumentasi berupa catatan dan foto dari wawancara juga diperlukan. Untuk membuat data yang diperoleh dapat diandalkan dengan adanya metode dokumentasi ini (Rosidah, 2019:36).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Tahap-tahap teknik analisis data, yaitu :

### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses selektif yang menyederhanakan, mengekstraksi, dan mengubah data mentah dari dokumen tertulis yang diperiksa. Proses ini terus berlangsung sepanjang proses penelitian bahkan sebelum bahan benar-benar dikumpulkan berdasarkan konsep penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti (Milah et al, 2023 :152). Peneliti memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan mengelompokkan data tersebut untuk mendukung penelitian tentang bagaimana perilaku *phubbing* bagi mahasiswa prodi agronomi St. Paulus Ruteng, yang dipengaruhi oleh kecanduan teknologi, kecemasan juga rendahnya control diri.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Penyajian data atau informasi merupakan fungsi penyusunan laporan penelitian sedemikian rupa sehingga dapat dianalisis dan dipahami sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan. Tugas penyajian informasi ini adalah mengorganisasikan kumpulan data secara sistematis dan mudah dipahami sehingga dapat ditarik kesimpulan. Informasi yang diberikan harus sederhana, jelas dan mudah dibaca. Selanjutnya tujuan penyajian data adalah agar pengamat mudah memahami apa yang disajikan peneliti untuk dianalisis atau dibandingkan lebih lanjut (Milah et al, 2023:153). Penelitian ini mengumpulkan informasi tentang bagaimana perilaku antisosial *phubbing* mahasiswa agronomi semester VII serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut.

### **3.6.3 Verifikasi Data**

Verifikasi data adalah pemeriksaan atau pembuktian atas kebenaran data (Sanawiah & Hartiningsih, 2020:2). Untuk verifikasi data penelitian, peneliti menarik kesimpulan dari observasi dan wawancara. Kesimpulan yang dicapai berkaitan dengan bagaimana perilaku *phubbing* kalangan

mahasiswa prodi agroomi semester VII St. Paulus Ruteng dan variabel yang mempengaruhinya.

### **3.7 Teknik Interpretasi Data**

Dalam teknik interpretasi data ini, peneliti menjelaskan tentang bagaimana perilaku anti sosial *phubbing* pada mahasiswa program studi agronomi fakultas pertanian dan peternakan Universitas Katolik Indonesia ST. Paulus Ruteng.

#### **3.7.1 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian penting dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif dan tidak hanya digunakan untuk menentang gagasan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Peneliti kualitatif yang akan datang harus memahami konsep metodologis yang dikenal sebagai teknik triangulasi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif. Selain itu, triangulasi dapat didefinisikan sebagai proses pemeriksaan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce, 2020:147-151). Ada beberapa triangulasi di sini:

##### **1. Triangulasi sumber**

Melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dapat digunakan untuk melakukan triangulasi sumber.

##### **2. Triangulasi teknik**

Dengan menggunakan metode ini untuk menghasilkan berbagai jenis data, triangulasi teknik dapat dilakukan. dengan berbicara lebih lanjut dengan sumber data yang relevan agar peneliti dapat mendapatkan kepastian dan kebenaran data dengan berbicara lebih lanjut dengan sumber data yang relevan..

### 3. Triangulasi waktu

Untuk melakukan triangulasi waktu dengan memeriksa kembali data atau sumber dan menggunakan metode yang sama tetapi dalam situasi atau waktu yang berbeda.